PEMANFAATAN RAGI ROTI PADA NUTRIENT AGAR TERHADAP PERTUMBUHAN Staphylococcus aureus

(STUDI LITERATUR)

ABSTRAK

Sesilia Devita Sari C Sitanggang
P17334117016

Menumbuhkan dan mempelajari sifat-sifat mikroorganisme pada bidang mikrobiologi memerlukan suatu media sebagai tempat pertumbuhan mikroorganisme. Media pertumbuhan harus memenuhi persyaratan nutrisi yang dibutuhkan oleh suatu mikroorganisme. Media yang umum digunakan untuk menumbuhkan mikroorganisme di laboratorium adalah media *Nutrient Agar* (NA) yang terdiri dari campuran ekstrak daging / yeast (ragi) dan pepton dengan menggunakan agar sebagai pemadat karena media Nutrient Agar adalah standar yang paling banyak digunakan di dunia karena direkomendasikan oleh WHO. Yeast extract yang dibuat sendiri dari ragi roti berpotensi sebagai alternatif komposisi yeast extract pada media Nutrient Agar yang ditunjukkan dengan penanaman bakteri Staphylococcus aureus. Digunakan bakteri Staphylococcus aureus sebagai bakteri uji karena merupakan bakteri yang mudah tumbuh dan tidak memerlukan nutrisi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemanfaatan ragi roti pada Nutrient Agar terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus. Menggunakan studi literatur sebagai desain penelitian dengan mengkaji dan menganalisis beberapa jurnal hasil penelitian untuk disimpulkan. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian studi literatur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan, dan dianalisis. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berbagai referensi tentang pemanfaatan ragi roti sebagai sumber yeast extract pada media pertumbuhan bakteri Berdasarkan hasil studi literatur ini, maka ragi roti berpotensi digunakan sebagai alternatif pengganti yeast extract pada media Nutrient Agar terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus karena kandungan nutrisinya terutama nitrogen yang akan didapatkan setelah dilakukan ekstraksi.

Kata kunci : ragi roti, media alternatif, yeast extract, sumber nitrogen, Nutrient Agar, Staphylococcus aureus